

DAFTAR ISI

1. KATA PENGANTAR	i
2. DAFTAR ISI.	v
3. DAFTAR GAMBAR/TABEL.	vii
4. BAB I. PENDAHULUAN.	1
A. Latar belakang masalah.	1
B. Identifikasi masalah.	16
C. Variabel-variabel penelitian.	26
D. Definisi operasional.	28
E. Tujuan penelitian.	38
5. BAB II. PENDEKATAN TEORITIS TENTANG KETERLIBATAN TOKOH MASYARAKAT DALAM KEGIATAN MEMASYARAKAT- KAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB).	40
A. Pengantar.	40
B. Model-model proses penyebaran inovasi.	40
C. Peranan tokoh masyarakat dalam pembangunan.	50
D. Pendekatan pendidikan luar sekolah terhadap mas- alah keterlibatan tokoh masyarakat.	55
E. Penelitian lain yang telah dilakukan.	80
F. Paradigma, asumsi, dan pertanyaan penelitian. ..	81
6. BAB III. PROSEDUR PENELITIAN.	86
A. Metode dan tehnik penelitian.	86
B. Populasi dan sampel penelitian.	88
C. Lokasi penelitian.	91
D. Langkah-langkah penelitian.	94
7. BAB IV. HASIL-HASIL PENELITIAN.	106
A. Deskripsi hasil Studi dokumenter tentang program Keluarga Berencana (KB).....	106
B. Deskripsi hasil wawancara tentang keterlibatan tokoh masyarakat terhadap program Keluarga Beren- cana (KB).	115
C. Deskripsi hasil angket dan jawaban pertanyaan penelitian.	123

8. BAB V. DISKUSI, KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.	152
A. Diskusi tentang hasil penelitian.	152
B. Kesimpulan hasil-hasil penelitian.	172
C. Rekomendasi/saran-saran.	176
9. DAFTAR KEPUSTAKAAN.	190



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

1. Gambar 1. Skema hubungan antara variabel independent dengan dependent.	27
2. Gambar 2. Paradigma proses keputusan inovasi.	42
3. Gambar 3. Peranan Change agent sebagai penghubung.	53
4. Gambar 4. Paradigma hubungan antara variabel pengetahuan, alasan keinginterlibatan, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan, dengan variabel intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program Keluarga Berencana.	82
5. Tabel 1. Jumlah responden penelitian tokoh masyarakat informal.	91
6. Gambar 5. Peta Kecamatan Kroya, Kab. Cilacap.	93
7. Matrik 1. Kisi-kisi penelitian.	95
8. Tabel 2. Gambaran mutasi penduduk Kab. Cilacap. ..	106
9. Tabel 3. Target pencapaian akseptor baru dan realisasinya.	108
10. Tabel 4. Realisasi akseptor baru (AB) kecamatan Kroya, Th. 1988/1989.	109
11. Tabel 5. Laju pertumbuhan penduduk di desa-desa kecamatan Kroya, tahun 1988/1989.	110
12. tabel 6. Kecenderungan tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat terhadap program KB.	123
13. Tabel 7. Tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat terhadap program KB, dilihat dari jenis pekerjaannya.	124
14. Tabel 8. Alasan keinginterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB.	125

15. Tabel 9.	Alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam kegiatan program KB, dilihat dari tingkat pendidikannya.	126
16. Tabel 10.	Alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam kegiatan program KB, dilihat dari jenis pekerjaannya.	127
17. Tabel 11.	Intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB.	128
18. Tabel 12.	Hubungan antara tingkat pengetahuan dan pemahaman, dengan alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam kegiatan program KB.	129
19. Tabel 13.	Hubungan antara tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat, dengan intensitas keterlibatan tokoh dalam kegiatan program KB.	131
20. Tabel 14.	Hubungan antara alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam program KB, dengan intensitas keterlibatannya dalam program KB.	133
21. Tabel 15.	Hubungan antara tingkat pendidikan tokoh masyarakat dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya terhadap program KB.	135
22. Tabel 16.	Hubungan antara tingkat pendidikan tokoh masyarakat dengan alasan keinginterlibatannya dalam kegiatan program KB.	136
23. Tabel 17.	Hubungan antara tingkat pendidikan tokoh masyarakat dengan intensitas keterlibatannya dalam kegiatan program KB.	137

24. Tabel 18.	Hubungan antara jenis pekerjaan tokoh masyarakat dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya terhadap program KB.	139
25. Tabel 19.	Hubungan antara jenis pekerjaan dengan alasan keinginterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB.	140
26. Tabel 20.	Rekapitulasi hasil pengolahan data tentang hubungan antara jenis pekerjaan tokoh masyarakat dengan intensitas keterlibatannya dalam kegiatan program KB.	142
27. Tabel 21.	Perbedaan kecenderungan umum antara alasan tokoh formal dengan informal dalam keinginterlibatannya dalam kegiatan program KB.	146
28. Tabel 22.	Persamaan dan perbedaan antara kecenderungan intensitas keterlibatan tokoh masyarakat formal dengan informal dalam program KB.	148